



Sekali Lagi Tentang “Melek Publikasi”, Jangan Hanya Jago Membuat Kegiatan Namun Tak Mampu Mempublikasikan, Sangat disayangkan

Keterangan

Pusinfo – Sadar tidak sebenarnya kita ini, jika keberadaan bangsa ini sejak dahulu adalah bangsa yang besar. Kebesaran bangsa ini dapat dibuktikan dari berbagai macam peninggalan sejarah yang sampai saat ini masih terpelihara dengan baik. Apakah itu Candi, Artefak, Arca, naskah kuno, Prasasti dan kitab-kitab kuno yang berisikan berbagai macam tulisan tentang sejarah masa silam.

Bantu Publikasi Setiap Berita Yang Diterbitkan oleh Kwardcab Sidoarjo Dengan Menjadikan Status Media Sosial Anda – Pusinfo Kwardcab Sidoarjo – Produktif Bergerak, Maju Berdampak

Berbagai macam tulisan tersebut seolah semakin membuktikan akan pentingnya sebuah tulisan, karena orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian. “Apa saja yang tertulis akan menjadi abadi.” Sebuah pernyataan yang tidak keliru.

Kegiatan Pramuka adalah wadah luar biasa untuk pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan pembelajaran nilai-nilai kemanusiaan serta kebangsaan. Setiap aktivitas yang dilakukan, baik di tingkat gugus depan, kwartir cabang, maupun nasional, merupakan wujud nyata kontribusi Pramuka dalam membentuk generasi muda yang tangguh, kreatif, dan peduli. Namun, sering kali kegiatan hebat ini hanya terdengar di lingkup terbatas karena minimnya publikasi. Ironis, bukan?

Mari kita bicara tentang *melek publikasi*. Apa artinya? Ini bukan sekadar tentang membuat laporan dokumentasi kegiatan, melainkan bagaimana sebuah kegiatan bisa disampaikan dengan menarik, menjangkau audiens yang lebih luas, dan meninggalkan dampak positif di masyarakat.

Mengapa Publikasi Itu Penting?

1. Meningkatkan Kesadaran Publik

Dengan publikasi yang baik, masyarakat akan tahu apa saja kegiatan positif yang dilakukan oleh Pramuka. Ini akan menciptakan citra positif dan kepercayaan terhadap organisasi kita sebagai

pembina generasi muda.

2. **Memberi Inspirasi**

Banyak orang mencari ide dan motivasi untuk melakukan kegiatan serupa. Dengan mempublikasikan kegiatan, Pramuka memberikan inspirasi kepada komunitas lain untuk bergerak dan berkontribusi.

3. **Menarik Dukungan**

Kegiatan Pramuka sering kali membutuhkan kolaborasi dengan pihak luar. Publikasi dapat menjadi alat untuk menarik perhatian donatur, mitra, atau pemangku kepentingan lain yang mungkin ingin mendukung gerakan kita.

4. **Meningkatkan Keterlibatan Anggota**

Melalui publikasi, anggota Pramuka—terutama generasi muda—akan merasa bangga melihat kegiatan mereka diakui oleh banyak orang. Ini dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan berikutnya.

Tantangan Melek Publikasi

Sayangnya, masih banyak yang menganggap publikasi hanya pekerjaan tambahan. Padahal, membuat publikasi yang baik membutuhkan keterampilan tertentu, seperti menulis, fotografi, desain grafis, dan pengelolaan media sosial. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya publikasi sering kali menjadi alasan mengapa kegiatan Pramuka yang luar biasa tidak diketahui oleh banyak orang.

Langkah Praktis Agar Melek Publikasi

1. **Latih Tim Dokumentasi**

Setiap kegiatan harus memiliki tim dokumentasi yang terampil. Latih mereka untuk mengambil foto berkualitas, merekam video menarik, dan menulis laporan yang mudah dipahami.

2. **Manfaatkan Media Sosial**

Platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok adalah media yang ampuh untuk menyebarkan informasi. Buat konten yang kreatif dan sesuai dengan target audiens.

3. **Gunakan Website dan Media Lokal**

Jangan lupa mempublikasikan kegiatan di website resmi Pramuka atau media lokal. Publikasi formal ini memberikan kredibilitas lebih.

4. **Ajak Semua Anggota Terlibat**

Dorong anggota Pramuka untuk berbagi pengalaman mereka di media sosial pribadi. Ini akan memperluas jangkauan publikasi kegiatan.

Kesimpulan

Publikasi bukan sekadar pelengkap kegiatan Pramuka, tetapi bagian tak terpisahkan yang wajib mendapat perhatian. Jangan biarkan kegiatan yang sudah dirancang dan dilaksanakan dengan susah payah hanya menjadi cerita internal. Publikasikan! Jadikan kegiatan Pramuka dikenal luas, menjadi inspirasi, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Ingat, “Melek publikasi” bukan pilihan, tetapi kebutuhan. Jika kita ingin Pramuka tetap relevan dan terus berkontribusi dalam membentuk generasi muda, maka jangan hanya jago membuat kegiatan. Pastikan kegiatan tersebut juga memiliki cerita yang sampai ke telinga dunia. **Sangat disayangkan jika potensi besar Pramuka tak mendapat sorotan hanya karena kita lalai dalam publikasi.**

Semoga kita semua semakin melek publikasi dan menjadikan Pramuka lebih dikenal dan dicintai!
Salam Pramuka! [Red]

default watermark

default watermark



Tentang Penulis : **Uays Hasyim, SE., MM., CT.HLC., CPS** –(Kepala Pusat Informasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sidoarjo, Purna Sekretaris Umum DKCS Sidoarjo 1997 –2000, Purna Ketua DKCS Sidoarjo 2000 –2002, Aktif menjadi Pembina Satuan Pramuka Penegak di pangkalan SMKN 2 Buduran sejak 1999 –sekarang, Wartawan Pelajar (Kropel) Surabaya Post –1997) ;

Kategori

1. Artikel

Tags

1. humas
2. Kwarcab Sidoarjo
3. KWARDA JATIM
4. Kwarnas
5. meleak publikasi
6. pewartu pramuka
7. Pramuka
8. promosi

Tanggal Dibuat

November 2024

Penulis

pramukadelta

default watermark